

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi telah banyak dimanfaatkan dalam dunia industri dan pemerintahan, hal ini terlihat dari berkembang dan pembangunan suatu desa dalam bidang perekonomian, pendidikan dan jasa. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di pedesaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan desa kepada masyarakat sehingga mengurangi ketertinggalan desa. penerapan *smart village* diproses dengan melalui tiga konsep yaitu *smart government* sebagai bentuk pengolahan data dalam internal Desa seperti pengolahan data penduduk, data pemilihan kepala Desa dan pengolahan data permohonan surat. Konsep kedua yaitu *smart community* yang ditunjukkan untuk meningkatkan layanan masyarakat dalam mengembangkan Usaha Desa melalui produksi kerajinan dan lainnya yang memiliki nilai jual. Konsep berikutnya yaitu *smart environment* yang merupakan bagian dari pengolahan dan penyampaian informasi nilai-nilai dalam substansi yang berorientasi pada Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Smart village merupakan konsep desa cerdas yang mengacu pada desa yang dikembangkan dengan menggunakan teknologi informasi seperti *smart Government, smart community, dan smart environment* (Carrasco-Saez et.al. 2017). Paradigma masyarakat perdesaan yang menginginkan bentuk pelayanan yang efektif dan efisien mengharuskan Pemerintahan Desa menerapkan konsep yang dapat membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat perdesaan dalam hal kebutuhan administrasi (Gai, Witjaksono, & Maulida, 2020), Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gunawan, Yan Kurniawan, Wresti

Andriani (2011) Total Quality Service (TQS) yang menjadi pendorong dan mendukung penerapan dari *smart village*. Daya kritis masyarakat yang semakin tinggi dan keinginan yang beragam, serta tuntutan pembangunan yang berkelanjutan harus direalisasikan menjadi tantangan bagi Pemerintahan Desa untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya. adat dan budaya pada Desa.

Penerapan desa pintar saat ini belum meluas khususnya di wilayah

pedesaan, salah satunya adalah Desa Labuhan Ratu VI yang berlokasi di Kabupaten Lampung Timur. Pihak desa perlu meningkatkan layanan kepada masyarakat sebagai bentuk inovasi desa pintar. Proses pengolahan data pada Desa tersebut terbagi menjadi tiga bagian yaitu proses pencatatan data kependudukan, pencatatan data usaha desa, penyampaian informasi mengenai kegiatan desa secara keseluruhan. Pengolahan tersebut dilakukan dengan media tertulis maupun media teknologi office. Ketersediaan informasi tidak hanya sebagai media bagi internal desa akan tetapi juga bermanfaat bagi bidang Usaha Desa, hal tersebut belum dimanfaatkan secara optimal sebagai media pemasaran produk olahan desa dengan tujuan sebagai fasilitas peningkatan ekonomi masyarakat dan menambah nilai jual produk yang dihasilkan oleh Desa serta pengenalan nilai-nilai adat dan budaya yang terdapat pada Desa tersebut. Permasalahan yaitu belum optimalnya penerapan *smart village* di daerah pedesaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan mengangkat nilai bisnis yang mampu mendorong ekonomi masyarakat. Sehingga penerapan *smart village* mampu memberikan nilai jual terhadap produk yang diciptakan oleh masyarakat dan proses pengolahan data yang dilakukan secara keseluruhan masih manual.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka peneliti memberikan solusi berupa website dengan beberapa fitur seperti pengolahan data kependudukan, pengolahan data Badan Usaha Milik Desa dan pengolahan data informasi dan pengumuman mengenai nilai Adat dan Budaya. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat topik dengan judul “ SMART VILLAGE SERVICES PADA DESA LABUHAN RATU VI LAMPUNG TIMUR BERBASIS WEB”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang banyak ditemukan mengetahui informasi mengenai sistem yang akan dikembangkan, masalah yang dapat dirumuskan dalam proposal ini adalah :

- a. proses pengolahan data seperti pengelolaan surat, data kependudukan, data UMKM, dan data pariwisata juga dilakukan secara keseluruhan masih

manual.

- b. kerusakan data akibat data arsip berupa media kertas hingga kehilangan dan manipulasi data
- c. kurangnya akses penyampaian informasi kepada masyarakat berupa kegiatan maupun pengumuman, sehingga dampak yang timbul yaitu masyarakat kurang mengetahui informasi desa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- Bagaimana Membangun membangun sistem SMART VILLAGE SERVICES PADA DESA LABUHAN RATU VI LAMPUNG TIMUR BERBASIS WEB?

1.4 Batasan Masalah

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu memiliki batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Sistem dibangun berbasis web mobile dengan menggunakan metode prototype.
- b. Tempat penelitian yaitu desa labuhan ratu VI, Lampung timur.

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Meningkatkan Akses Layanan Dasar pada masyarakat
- b. Pengembangan Infrastruktur Digital

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan masyarakat dalam melakukan pelayanan publik administrasi kependudukan di desa labuhan ratuVI, lampung timur.
- b. Sistem ini akan memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi

kependudukan dan pencatatan sipil secara online, sehingga akan memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

- c. Dengan adanya Smart Village Services Pada Desa Labuhan Ratu VI Lampung Timur Berbasis Web, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan masyarakat.